

## PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGETAHUAN SISWA SMA ALKHOLILİYAH

Iin Indriani<sup>1</sup>, Daden Fikruzzaman<sup>2</sup>, Kun Nurachadijat<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Kharisma, <sup>2</sup>(IAD) Al-Karimah Sawangan Depok, Indonesia  
[iin93961@gmail.com](mailto:iin93961@gmail.com)<sup>1</sup>, [dafikhambarowetan@gmail.com](mailto:dafikhambarowetan@gmail.com)<sup>2</sup>, [kunvich@gmail.com](mailto:kunvich@gmail.com)<sup>3</sup>

---

**ABSTRACT;** *This study aims to evaluate the impact of information technology usage on academic performance and skills development among students at SMA Al-Kholiliyah. Information technology, encompassing hardware and software used to store, process, modify, and distribute information electronically, has become a crucial component of modern education. Based on a survey conducted on March 1, 2024, it was found that approximately 70% of students at SMA Al-Kholiliyah utilize the internet for academic purposes, which positively affects their academic performance. However, some students underutilize this technology due to factors such as low technological skills and lack of motivation. Interviews with teachers revealed that most have mastered information technology, though challenges remain with older teachers' usage of technology. The study also found that information technology usage has enhanced students' research skills and creativity, despite distractions from social media and online games. Therefore, collaboration between schools and parents is necessary to monitor and limit information technology usage to maximize its benefits and minimize negative impacts.*

**Keywords:** *Use of Technology in Learning*

**ABSTRAK;** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi akademik dan keterampilan siswa di SMA Al-Kholiliyah. Teknologi informasi, yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk menyimpan, memproses, mengubah, dan mendistribusikan informasi secara elektronik, telah menjadi bagian penting dalam pendidikan modern. Berdasarkan survei yang dilakukan pada 1 Maret 2024, ditemukan bahwa sekitar 70% siswa di SMA Al-Kholiliyah memanfaatkan internet untuk keperluan akademis, yang berdampak positif pada nilai akademis mereka. Namun, ada sebagian siswa yang kurang memanfaatkan teknologi ini karena faktor-faktor seperti keterampilan teknologi yang rendah dan kurangnya motivasi. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah menguasai teknologi informasi, meskipun ada tantangan terkait penggunaan teknologi oleh guru yang lebih tua. Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi telah meningkatkan keterampilan penelitian dan kreativitas siswa, meskipun distraksi dari media sosial dan game online tetap menjadi tantangan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara sekolah dan orang tua untuk mengawasi

dan membatasi penggunaan teknologi informasi demi memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan dampak negatifnya.

**Kata Kunci:** Penggunaan Teknologi Dalam Belajar

---

## **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Menurut M. Imam Hidayat dan Yusnidah (2020:98), internet didefinisikan sebagai sebuah jaringan komputer yang menggunakan protokol internet (TCP/IP) yang digunakan untuk berkomunikasi dalam lingkup tertentu. Teknologi informasi, sebagaimana didefinisikan oleh berbagai ahli seperti Lucas, Kenneth C. Loudon, dan Mc Keown, mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi secara elektronik. Teknologi ini telah mengubah cara siswa belajar, berinteraksi, dan memahami dunia di sekitar mereka.

Penggunaan teknologi informasi di SMA Al-Kholiliyah, seperti di banyak sekolah lainnya, telah memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Berdasarkan survei yang dilakukan pada 1 Maret 2024, sekitar 70% siswa SMA Al-Kholiliyah menggunakan teknologi seperti internet untuk pembelajaran dan kebutuhan akademis. Hasil survei menunjukkan bahwa siswa yang memanfaatkan teknologi informasi cenderung memperoleh nilai akademis yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang atau tidak memanfaatkannya. Hal ini didukung oleh kurikulum sekolah yang dirancang untuk mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses belajar-mengajar.

Selain peningkatan nilai akademis, teknologi informasi juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan dan kreativitas siswa. Siswa yang sering menggunakan internet memiliki keterampilan penelitian yang lebih baik, mampu mengevaluasi sumber informasi dengan kritis, serta lebih mahir dalam menggunakan perangkat keras seperti komputer, tablet, dan smartphone. Namun, tantangan seperti distraksi dari media sosial dan game online tetap ada. Oleh karena itu, sekolah dan orang tua perlu bekerja sama dalam mengawasi dan membatasi penggunaan teknologi informasi untuk memastikan bahwa dampak negatif dapat diminimalisir, sementara dampak positif dapat dimaksimalkan.

## **LANDASAN TEORI**

### **A. TEKNOLOGI INFORMASI**

Menurut M.Imam Hidayat dan Yusnidah (2020:98) "internet sendiri di definisikan sebagai sebuah jaringan computer yang menggunakan protocol internet(TCP/IP) yang di gunakan untuk ber komunikasi dalam lingkupn tertentu.

Menurut Lucas, teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang di terapkan untuk memproses serta mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis.

Sedangkan Kenneth C.Loudon (2004) menyatakan teknologi informasi adalah kombinasi dari teknologi komputer yang terdiri perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) untuk memproses serta menyimpan teknologi komunikasi informasi untuk melaksanakan distribusi informasi.

Mc Keown (2001) Teknologi informasi adalah merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang dipergunakan untuk dapat menciptakan, menyimpan, mengubah, serta untuk menggunakan informasi tersebut dalam segala bentuknya.

Menurut Information Technology Association of America (ITAA) , Teknologi informasi adalah ilmu yang mempelajari tentang desain, pengembangan, implementasi, manajemen sistem informasi yang berbasiskan komputer, khususnya aplikasi software dan hardware.

Kamus Oxford (1995) menyatakan bahwa Teknologi Informasi adalah studi atau peralatan elektronika dan terutama komputer, Untuk menyimpan, menganalisa, serta mendistribusikan informasi termasuk kata-kata, bilangan & gambar.

Kun Nurachadijat (2023), Teknologi Informasi adalah teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi.

Beberapa pendapat para ahli tersebut, peneliti sintesakan bahwa Definisi konseptual dari teknologi informasi adalah teknologi informasi mengacu pada perangkat lunak dan perangkat keras untuk menyimpan, memproses, mengubah, mendistribusikan informasi dalam format digital. Ini mencakup semua bentuk teknologi yang digunakan untuk mengelola dan menyampaikan informasi secara elektronik, termasuk desain, pengembangan, penerapan, dan pengelolaan sistem informasi berbasis komputer

Di era modern ini. Sehingga diperoleh Definisi Operasional dari Teknologi Informasi, yang peneliti jadikan variabel bebas peneliti ini, yakni Teknologi akses internet sebagai faktor utama yang SMA Al-Kholiliyah gunakan.

sebagai faktor utama yang meningkatkan pengetahuan teknologi informasi siswa di SMA Al Kholiliyah. Berikut adalah beberapa indikator operasional Teknologi Informasi di SMA AL-KHILILYAH.

- Peningkatan nilai akademik siswa SMA Al Kholiliyah setelah memanfaatkan teknologi informasi
- Keterampilan dan penggunaan teknologi yang semakin mahir di gunakan oleh siswa Al Kholiliyah.
- Teknologi informasi yang di manfaatkan SMA Al-Kholiliyah untuk pemecahan masalah dan kreativitas siswa
- Pembatasan penggunaan waktu menggunakan teknologi informasi di SMA Al-Kholiliyah dan di rumah
- Dampak interaksi sosial
- Upaya sekolah SMA Al-Kholiliyah memberikan pasilitas yang yang di butuhkan siswa SMA Al Kholiliyah.

## **B. PENGETAHUAN**

Ada banyak ahli yang mendefinisikan pengetahuan. Diantaranya (salam,2008) mengemukakan bahwa pengetahuan adalah apa yang di ketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari pada:kenal,sadar,insaf,mengerti dan pandai

Menurut Soeprapto (dalam Sobur, 2003) "Ilmu" merupakan terjemahan dari kata Inggris science. Kata science berasal dari kata Latin scientia yang berarti "pengetahuan". Kata scientia berasal dari bentuk kata kerja scire yang artinya "mempelajari", "mengetahui".

Oemarjoedi (dalam Dulistiawati, 2013) pengetahuan adalah faktor penentu bagaimana manusia berpikir, merasa dan bertindak.

Pengetahuan menurut Reber (2010) dalam makna kolektifnya, pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok, atau budaya tertentu. sedangkan secara umum pengetahuan.

Menurut Reber (2010) adalah komponen-komponen mental yang dihasilkan dari semua proses apapun, entah lahir dari bawaan atau dicapai lewat pengalaman.

Kun Nurachadijat (2023), Pengetahuan adalah informasi yang diperoleh lewat panca indera yang belum dilakukan pengujiannya oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat para ahli itu, Definisi Konseptual dari Pengetahuan, adalah kumpulan informasi yang didapat dari pengalaman atau sejak lahir yang menjadikan seseorang itu tahu akan sesuatu. Pengetahuan mencakup informasi yang dimiliki oleh individu, kelompok, atau budaya tertentu dan terbentuk melalui proses pembelajaran, pengalaman, dan bawaan sejak lahir. Pengetahuan juga berperan sebagai faktor penentu bagaimana manusia berpikir, merasa, dan bertindak dalam kehidupannya sehari-hari.

Sehingga diperoleh Definisi Operasional dari Pengetahuan, yang peneliti jadikan variabel terikat penelitian ini menjadi Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang diperoleh siswa SMA Al Kholiliyah dari Teknologi Informasi yang SMA Al Kholiliyah terapkan. Yang membentuk cara berpikir, bertindak dan merasakan dari para siswa SMA Al Kholiliyah

Dengan indikator indikator Operasionalnya:

- Pengetahuan yang di peroleh siswa SMA Al Kholiliyah yang dipicu oleh Teknologi Informasi yang SMA Al Kholiliyah terapkan.
- Kemampuan siswa SMA Al Kholiliyah untuk memahami dan menjelaskan konsep-konsep dasar dalam suatu bidang pengetahuan.
- Kemampuan siswa SMA Al Kholiliyah untuk menggunakan pengetahuan dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan yang tepat.
- Kemampuan siswa SMA Al Kholiliyah untuk menciptakan ide-ide baru dan inovatif berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.
- Dukungan dan pelatihan kepada siswa dan guru SMA Al Kholiliyah selenggarakan untuk menambah pengetahuan dari para siswa, guru dan Tenaga Pendidikan SMA Al Kholiliyah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami pengaruh akses internet terhadap pengetahuan siswa di SMA Al Kholiliyah. Survei dilakukan pada populasi siswa kelas X1 SMA Al Kholiliyah yang dipilih secara acak, dengan instrumen berupa wawancara untuk mengukur penggunaan internet dan dampaknya terhadap pembelajaran. Wawancara kualitatif dilakukan terhadap guru dan siswa terpilih, menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tema dan pola terkait penggunaan internet dalam pembelajaran. Selain itu, dilakukan observasi partisipatif

terhadap aktivitas siswa dalam menggunakan internet di laboratorium komputer dan kelas, disertai triangulasi untuk melengkapi temuan dari survei dan wawancara. Studi dokumentasi juga dilakukan dengan mengkaji dokumen kebijakan sekolah tentang penggunaan internet, catatan akademik siswa, dan materi pembelajaran online. Analisis konten digunakan untuk menilai integrasi teknologi dalam kurikulum dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian ini memberikan gambaran holistik tentang pengaruh akses internet terhadap pengetahuan siswa di SMA Al Kholiliah, termasuk manfaat, tantangan, dan cara untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam pembelajaran.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan survei dilapangan yang saya lakukan pada tanggal 1 maret 2024 sekitar 70% siswa Al Kholiliah sudah menggunakan teknologi seperti internet dalam pembelajaran dan keperluan akademis. Mencari informasi untuk tugas sekolah dan materi pembelajaran, ini sangat berpengaruh dalam nilai akademis siswa. ternyata siswa yang menggunakan atau memanfaatkan teknologi lebih cenderung mendapatkan nilai yang bagus. dan didukung dengan kurikulum sekolah yang membuat siswa lebih berprestasi.

Walaupun ada sebagian siswa yang tidak atau kurang dalam memanfaatkan teknologi informasi. Ini karena ada faktor tertentu seperti faktor pribadi. Malas salah satu faktor siswa enggan menggunakan teknologi informasi dari internet dalam pembelajaran. Kurangnya Keterampilan Teknologi. siswa yang tidak terbiasa atau tidak mahir menggunakan teknologi merasa canggung atau frustrasi, sehingga enggan menggunakannya. kurangnya motivasi, Siswa yang kurang termotivasi dalam belajar juga tidak tertarik menggunakan alat teknologi. dan keterbatasan fasilitas.

Siswa SMA Al Kholiliah yang sering menggunakan internet memiliki keterampilan penelitian yang lebih baik. Mereka lebih mampu mengevaluasi sumber informasi, membandingkan berbagai perspektif, dan mengintegrasikan pengetahuan baru dengan yang sudah ada. Siswa menjadi lebih mahir dalam menggunakan perangkat keras seperti komputer, tablet, dan smartphone. Akses ke Pengetahuan Multikultural Internet memungkinkan siswa mengakses informasi dari berbagai budaya dan bahasa. Siswa yang memanfaatkan sumber daya ini menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu global dan keanekaragaman budaya.

Penemuan di lapangan setelah mewawancarai salah satu guru, bahwa guru di SMA Al Kholiliyah ini tidak semua bisa menggunakan alat teknologi informasi seperti penggunaan computer karena tidak atau kurang menguasainya rata-rata 20% guru sudah memasuki paktor lanjut usia dan pembelajarannya pun masih menggunakan atau terpaku pada buku yang disediakan. Namun sekolah menyediakan layanan bagi guru yang tidak bisa menggunakan alat teknologi untuk mengakses dan mengkapur keperluan yang mengharuskan menggunakan internet. dan sebagian guru sudah menguasai teknologi informasi sekitar 80%.

Tingkat antusias siswa di SMA Al Kholiliyah dalam penggunaan perangkat pembelajaran interaktif dan video tutorial membuat proses belajar menjadi lebih menarik menimbulkan rasa senang dan bahagia. Meski demikian, distraksi seperti media sosial dan game online tetap menjadi tantangan besar. siswa di dorong untuk terus maju dan mengembangkan kemampuan dalam bidang teknologi. seperti memanfaatkan fasilitas aplikasi untuk menambah teman, mempromosikan kemampuan, mempromosikan sekolah dan lain-lainnya..meskipun begitu beberapa tantangan yang di hadapi siswa seperti penyalagunaan media sosial dan game online yang memicu kurangnya rasa ingin belajar. motivasi dorongan dan antisipasi oleh guru terus di lakukan kepada siswa di SMA Al Kholiliyah.

Siswa di SMA Al Kholiliyah mempunyai kemampuan menggunakan alat teknologi komunikasi yang luar biasa sehingga memudahkan untuk mencari informasi. siswa memanfaatkan alat teknologi ini untuk promosi mengembangkan kemampuan menciptakan platform digital belajar secara online dan berdiskusi

Hasil penelitian menunjukan bahwa siswa sma al kholiliyah sangat memanfaatkan sekali teknologi informasi ini untuk kemudahan dalam memecahkan masalah dan kreativitas contoh dalam bidang pendidikan siswa memanfaatkan platform untuk belajar mandiri dan memperdalam pengetahuan mereka dalam berbagai mata pelajaran seperti kasus satu ini siswa tidak bisa atau kurang paham dalam mengerjakan tugas matematika maka ia menggunakan alat teknologi untuk membantu mencari rumus untuk menyelesaikan tugasnya. dan beberapa siswa menggunakan forum diskusi online untuk memecahkan masalah .

Kreativitas siswa SMA Al Kholiliyah diantaranya memanfaatkan penggunaan aplikasi AI untuk membuat desain grafis, ilustrasi, proyek seni, menjadi konten creator, membantu sekolah untuk promosi. Dengan aplikasi yang sudah ada seperti facebook, instagram, tiktok dan lain-lain.

Dengan memanfaatkan teknologi siswa SMA Al Kholiliyah dapat mengasah keterampilan dan memecahkan masalah mengambil keputusan secara rasional. Akan bermanfaat bagi perkembangan akademis dan karir mereka di masa depan.

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru dan kepala sekolah yang bernama H Dedi wahyudin. Di SMA Al Kholiliyah mempunyai kesepakatan dengan murid dan orang tua untuk membatasi dan mengizinkan pengawasan yang lebih ketat untuk penggunaan teknologi informasi seperti internet di sekolah dan di rumah.ada waktu-waktu tertentu siswa boleh dan tidak boleh menggunakan teknologi internet, demi menjaga pengaruh yang negatif.bentuk pengawasan guru atau pihak sekolah yaitu adanya pengumpulan alat teknologi seperti hp atau laptop untuk di periksa memungkinkan siswa tidak mengakses atau menyimpan file yang tidak layak dan terjadi hal hal yang tidak di inginkan, komunikasi dengan orang tua pun terus di berjalan supaya pengawasan di rumah pun di lakukan.

Hasil penyurpaian yang dilakukan kepada beberapa siswa dampak interaksi sosial siswa yang sering menggunakan akses internet mempunyai pengetahuan yang lebih luas mampu berpikir kritis dan menentukan keputusan.dampak lain nya pun siswa yang sering menggunakan teknologi informasi yang salah,menimbulkan percekcoakan saling ejek dan perang di media sosial yang berpengaruh terhadap mental, sosial dan emosional. Edukasi dan pengarahan pun terus di lakukan oleh pihak sekolah.

SMA Al-Kholiliyah memberikan perhatian serius terhadap fasilitas pendidikan. Fasilitas modern dan lengkap disediakan untuk mendukung pembelajaran siswa, termasuk laboratorium komputer, perpustakaan yang kaya sumber belajar, serta ruang kelas yang nyaman. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang memadai untuk pengembangan keterampilan digital, pemrograman, dan keahlian teknologi lainnya.

Daya dukung finansial juga menjadi prioritas, SMA Al-Kholiliyah memastikan alokasi dana yang memadai untuk mendukung keberlanjutan pendidikan berkualitas. Beasiswa dan program vbantuan finansial tersedia untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang setara untuk mengakses pendidikan yang berkualitas tanpa memandang latar belakang ekonomi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa sekitar 80% siswa SMA Al-Kholiliyah telah memanfaatkan teknologi, terutama internet, untuk keperluan belajar dan akademis.

Penggunaan teknologi ini terbukti meningkatkan nilai akademis siswa, dengan siswa yang memanfaatkan teknologi cenderung meraih nilai yang lebih tinggi. Kurikulum sekolah yang mendukung penggunaan teknologi juga berkontribusi pada prestasi siswa.

Namun, ada sejumlah siswa yang kurang atau tidak menggunakan teknologi informasi. Faktor-faktor seperti rasa malas, kurangnya keterampilan teknologi, rendahnya motivasi, dan keterbatasan fasilitas menjadi penyebab utamanya. Siswa yang tidak terbiasa atau tidak mahir menggunakan teknologi merasa canggung atau frustrasi, sehingga enggan menggunakannya.

Siswa yang sering menggunakan internet menunjukkan keterampilan penelitian yang lebih baik, mampu mengevaluasi sumber informasi, membandingkan perspektif, dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Mereka juga lebih mahir menggunakan perangkat keras seperti komputer, tablet, dan smartphone. Akses ke informasi multikultural melalui internet memungkinkan siswa memahami isu-isu global dan keanekaragaman budaya.

Namun, tantangan juga muncul, seperti ketergantungan pada media sosial dan game online yang dapat mengganggu fokus belajar. Oleh karena itu, dorongan dan motivasi dari guru sangat penting untuk membantu siswa mengatasi distraksi ini.

Sementara itu, sekitar 20% guru di SMA Al-Kholiliyah, terutama yang sudah lanjut usia, masih kesulitan menggunakan teknologi informasi. Namun, sekolah menyediakan layanan untuk membantu mereka mengakses dan menggunakan teknologi yang diperlukan. Sekitar 80% guru sudah menguasai teknologi informasi.

Tingkat antusias siswa dalam menggunakan perangkat pembelajaran interaktif dan video tutorial sangat tinggi, membuat proses belajar lebih menarik. Siswa juga memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, promosi, dan diskusi melalui platform digital.

Penggunaan teknologi di SMA Al-Kholiliyah telah membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka, seperti membuat desain grafis, proyek seni, menjadi konten kreator, dan membantu promosi sekolah melalui aplikasi seperti Facebook, Instagram, dan TikTok.

Hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah menunjukkan bahwa SMA Al-Kholiliyah memiliki kesepakatan dengan siswa dan orang tua untuk membatasi dan mengawasi penggunaan teknologi informasi di sekolah dan di rumah. Pengawasan ini bertujuan untuk menjaga siswa dari pengaruh negatif teknologi.

Interaksi sosial siswa yang sering menggunakan internet menunjukkan dampak positif seperti kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan. Namun, penggunaan teknologi yang salah dapat menimbulkan percekocokan di media sosial yang berdampak pada mental, sosial, dan emosional siswa.

SMA Al-Kholiliyah memberikan perhatian serius terhadap fasilitas pendidikan, menyediakan laboratorium komputer, perpustakaan, dan ruang kelas yang nyaman. Daya dukung finansial juga menjadi prioritas dengan menyediakan beasiswa dan program bantuan finansial untuk memastikan semua siswa memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas.

Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi di SMA Al-Kholiliyah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan akademis dan keterampilan siswa, meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi melalui dukungan dan pengawasan dari guru serta orang tua.

Temuan temuan ini menguatkan penelitian penelitian terdahulu, salah satu diantaranya penelitian A.Fajar(2023)

Yang menguatkan bahwa variabel Teknologi Informasi dengan Pengetahuan memiliki koefisien korelasi ( $r$ ) yang kuat sehingga koefisien Determinasinya atau pengaruh ( $r^2$ ) Teknologi Informasi terhadap Pengetahuan pun menjadi sangat besar. Dan penelitian ini pun membuktikan itu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayat, M. I., & Yusnidah. (2020). *Judul Buku*. Penerbit.
- Information Technology Association of America (ITAA). *Definisi Teknologi Informasi*. URL atau informasi penerbit jika terse
- Lucas. *Definisi Teknologi Informasi*. URL
- McKeown, P. G. (2001). *Information Technology and Management*. McGraw-Hill.
- Nurachadijat, K. (2023). *Inovasi ,evaluasi dan pengembangan pembelajaran* . (JIEP)75-80.
- Sobur, A. (2003). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*.
- Dulistiawati. (2013). *Judul Buku atau Artikel*.
- file:///C:/Users/Aspire%20E11/Downloads/BAB%20II\_FAUZIYAH%20INDAHYANI\_PSIKOLOGI'15.pdf

**JURNAL ILMU PENGETAHUAN NARATIF**

Volume 05, No. 3, Agustus 2024

<https://ijurnal.com/1/index.php/jipn>

---

<http://ainarapress.orgJurnalhttp://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>

<https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/285>

[file:///C:/Users/Aspire%20E11/Downloads/JAP.+Vol.1,+No.+2+JUNI++2023+Hal+88-104%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Aspire%20E11/Downloads/JAP.+Vol.1,+No.+2+JUNI++2023+Hal+88-104%20(1).pdf)